

ABSTRAK

Azrin Syahwa Hafiza: Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kesadaran Beribadah Warga Binaan Di Lapas Kelas IIA Banceuy (Penelitian Terhadap Program Bimbingan Keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy)

Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) merupakan individu yang sedang menjalani masa pembinaan di lembaga pemasyarakatan. Dalam proses tersebut, masih ditemukan warga binaan yang masih memiliki kesadaran beribadah rendah, seperti kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan, tidak konsisten dalam melaksanakan ibadah, serta masih menganggap ibadah sebagai rutinitas atau kewajiban formal selama di dalam lapas. Kondisi ini membuktikan pentingnya program bimbingan keagamaan sebagai bentuk pembinaan spiritual yang dapat membantu warga binaan memahami, menghayati, dan menjalankan ibadah secara lebih sadar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran beribadah warga binaan, mengetahui proses pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran beribadah warga binaan dan mengetahui hasil dari bimbingan keagamaan untuk meningkatkan kesadaran di Lapas Banceuy.

Penelitian ini berpijak pada teori bimbingan keagamaan menurut Aunur Rahim Faqih yang menjelaskan bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses bantuan kepada individu agar kehidupan keagamaannya selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori kesadaran beribadah yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, tanggung jawab, serta perilaku keagamaan individu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Angket diberikan kepada semua warga binaan yang hadir berjumlah 30 orang. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan sholat berjamaah, kajian keagamaan, tadarus Al-Qur'an, tahfidz, belajar mengaji, dan berantas buta huruf Al-Qur'an. Proses pelaksanaannya dilakukan secara terarah melalui tahapan pendaftaran, asesmen, pengarahan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memberikan kecenderungan positif terhadap peningkatan kesadaran beribadah warga binaan, terutama dalam pemahaman ibadah, tanggung jawab, penerimaan diri, dan kesiapan menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Kesadaran Beribadah, Warga Binaan Pemasyarakatan